

Meningkatkan Hasil Belajar Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Anak Setatah Tahun Pelajaran 2019/2020

Tamsiah

SD Negeri 14 Anak Setatah
Email: tamsiah14@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berangkat dari permasalahan yaitu rendahnya partisipasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tema indahnnya keragaman di negeriku siswa kelas IV SD Negeri 14 Anak Setatah Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi melalui penggunaan media gambar. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Validasi data menggunakan teknik triangulasi. Analisis data secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa. Peningkatan partisipasi belajar dari 31,82% atau 7 siswa pada studi awal menjadi, 72,73% atau 16 siswa pada siklus I, meningkat menjadi 90,91% atau 20 siswa pada akhir siklus kedua. Peningkatan hasil belajar siswa, dimana nilai rata-rata hasil belajar secara klasikal terus mengalami peningkatan dari 56,82 pada studi awal menjadi 66,82 pada siklus pertama, dan pada akhir siklus kedua menjadi 76,82, sedangkan ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan dimana pada studi awal hanya 5 orang siswa (22,73%) menjadi 54,55% atau 12 siswa, meningkat lagi menjadi 19 siswa atau 86,36% pada akhir siklus kedua. Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran tema indahnnya keragaman di negeriku dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 14 Anak Setatah Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: *Partisipasi, Hasil Belajar, Media Gambar*

Abstract

This research departs from the problem, namely the low participation and learning outcomes of students in learning the theme of the beauty of diversity in my country, fourth grade students at SD Negeri 14 Anak Setatah for the 2019/2020 academic year. This research is a classroom action research with four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection through the use of image media. The research subjects were fourth grade students with a total of 22 students. Data collection techniques using observation, test and documentation techniques. Validation of data using triangulation technique. Descriptive data analysis. The results showed an increase in student participation and learning outcomes. The increase in learning participation from 31.82% or 7 students in the initial study to 72.73% or 16 students in the first cycle, increased to 90.91% or 20 students at the end of the second cycle. Improved student learning outcomes, where the average value of classical learning outcomes continued to increase from 56.82 in the initial study to 66.82 in the first cycle, and at the end of the second cycle to 76.82, while learning completeness also experienced a significant increase. significant where in the initial study only 5 students (22.73%) became 54.55% or 12 students, increased again to 19 students or 86.36% at the end of the second cycle. The conclusion from the results of the study shows that the use of image media in learning the theme of the beauty of diversity in my country can increase the participation and learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri 14 Anak Setatah for the 2019/2020 academic year.

Keywords: *Participation, Learning Outcomes, Image Media*

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Siswa

dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun disiplin yang tinggi. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (dalam Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013).

Pada kenyataannya di sekolah Guru masih menerapkan pembelajaran konvensional, kebanyakan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan tugas. Pembelajaran berpusat pada guru, siswa hanya sebagai obyek pembelajaran. Guru hanya mentransfer informasi, pengetahuan kepada anak didik. Pemahaman yang diperoleh anak hanya berupa ingatan, sehingga ia mudah lupa karena pengetahuan yang diperolehnya bersifat ingatan jangka pendek atau STM (*Short term memory*). Karena pemilihan metode yang monoton itu siswa dalam pembelajaran kurang bersemangat dan hanya duduk, dengar dan catat saja. Anak kurang aktif baik aktif secara fisik, emosional dan psikisnya. Situasi kelas tenang karena anak banyak mencatat saja, pikiran anak tidak tertantang untuk beraktifitas dan kreatifitas siswa sangat rendah.

Pada kenyataannya di kelas IV SDN 14 Anak Setatah penggunaan media relatif jarang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran. Guru menyampaikan pelajaran hanya secara verbalistik, sehingga terjadi kurangnya perhatian siswa pada saat pembelajaran, dan kurangnya siswa bertanya saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran seperti itu mengakibatkan hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Pada pembelajaran tema indahny keragaman di negeriku nilai rata-rata siswa hanya mencapai 53,36 padahal nilai rata-rata yang diharapkan minimal mendapat nilai 70 sesuai dengan ketuntasan individu yang diharapkan oleh sekolah (KKM), dengan penjelasan 5 siswa atau 22,73% dinyatakan tuntas dan 17 siswa atau 77,27% dinyatakan belum tuntas.

Sehubungan dengan gejala di atas perlu dicari alternatif agar proses dan hasil belajar siswa meningkat. Peneliti berhipotesis bahwa penerapan media gambar dalam proses pembelajaran akan dapat membantu siswa dalam mengenal bentuk benda yang asli melalui gambar dan melatih siswa agar dapat mengamati, menggambarkan dan menyimpulkan, sehingga pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan dapat tercapai. Di mana media gambar atau foto ini termasuk dalam media grafis (media visual), media gambar ini salah satu media pembelajaran yang cukup efektif dan efisien diterapkan pada anak usia Sekolah Dasar yang berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan bila tidak digrafiskan (Arief S. Sadiman, dkk. 1984: 29).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian saintifik, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar. Selanjutnya penelitian ini dilakukan di SD Negeri Setatah Tahun Pelajaran 2019/2020. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Tema “Indahnya Keberagaman Negeriku”. Instrumen pengumpulan data adalah penilaian per siklus. Penilaian per siklus digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian meningkatkan hasil belajar

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

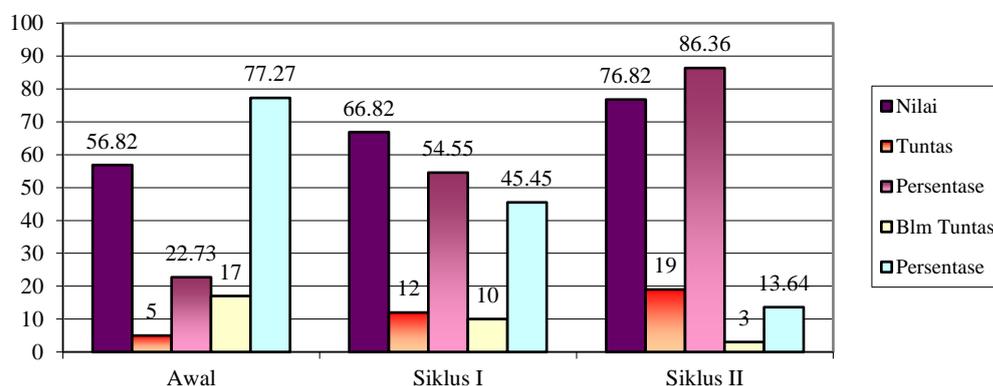
Penggunaan media gambar akan sangat membantu dalam membangkitkan hasil belajar siswa, ini terbukti dari hasil belajar yang diberikan pada setiap siklusnya mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Rekapitulasi nilai hasil tes formatif serta ketuntasan belajar siswa dari kondisi awal, siklus I sampai dengan siklus II dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 1. Nilai Tes Formatif Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Kegiatan	Nilai	Tuntas		Belum Tuntas	
			Jml	%	Jml	%

1	Pra Siklus	56,82	5	22,73	17	77,27
2	Siklus I	66,82	12	54,55	10	45,45
3	Siklus II	76,82	19	86,36	3	13,64

Dari tabel di atas dapat dijelaskan peningkatan nilai hasil dan ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan II Sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan dalam perbaikan pembelajaran bahwa siswa yang dinyatakan tuntas belajar jika mendapat nilai tes formatif sebesar 70 ke atas dan jika 85% dari siswa telah tuntas belajarnya. Untuk memperjelas kenaikan ketuntasan belajar siswa dan penurunan ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada diagram batang berikut ini :



Gambar 1. Grafik Peningkatan Nilai Rata-Rata dan Ketuntasan Belajar Siswa pada Kondisi Awla Siklus I dan II

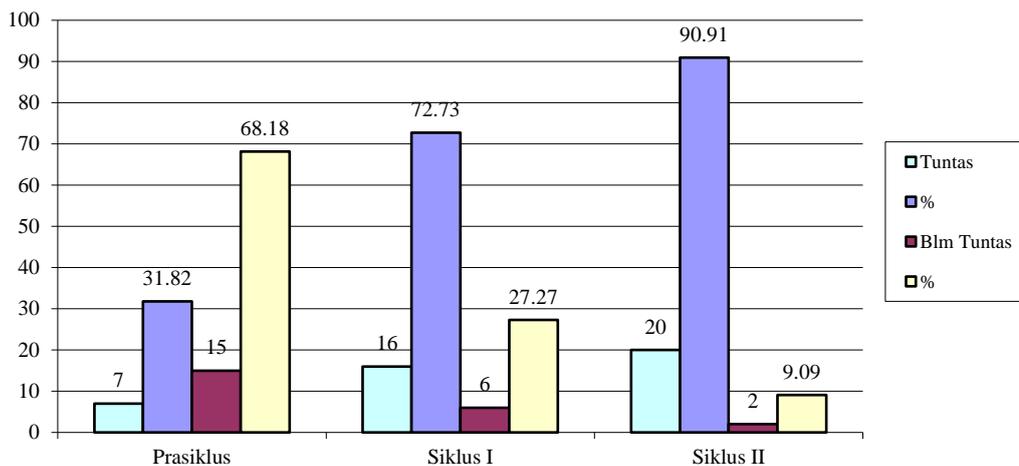
Keberhasilan proses perbaikan pembelajaran tidak hanya dilihat dari peningkatan hasil belajar atau nilai tes formatif saja. Partisipasi belajar siswa selama proses pembelajaran juga merupakan indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran. Data partisipasi siswa diperoleh dari lembar observasi yang telah diisi oleh observer selama perbaikan pembelajaran berlangsung. Fokus observasi difokuskan pada aspek-aspek interaksi antar siswa, kemampuan mengoperasikan media pembelajaran, memiliki sifat tanggung jawab, mencatat materi pembelajaran, mengerjakan contoh soal, menjaga suasana belajar, memberikan tanggapan sehubungan dengan materi pembelajaran, bertanya tentang materi yang belum dimengerti, antusias dalam kegiatan kelompok, keterlibatan siswa saat kerja kelompok, partisipasi siswa dalam memecahkan masalah pembelajaran atau tugas yang diberikan guru, dan peningkatan nilai tes formatif pada setiap siklusnya.

Hasil observasi pada pelaksanaan kegiatan perbaikan pembelajaran menunjukkan hasil yang positif, dan dibuktikan dengan adanya peningkatan partisipasi siswa pada setiap siklusnya. Secara rinci penjelasan mengenai peningkatan partisipasi siswa dalam proses perbaikan pembelajaran sebagaimana tabel di bawah ini :

No	Kegiatan	Kriteria Ketuntasan				Ket
		Tuntas		Belum Tuntas		
		Jml	%	Jml	%	
1	Pra Siklus	7	31,82	15	68,18	
2	Siklus I	16	72,73	6	27,27	
3	Siklus II	20	90,91	2	9,09	

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa pada Temuan Awal, Siklus I dan Siklus II

Secara jelas peningkatan partisipasi siswa selama proses perbaikan pembelajaran sebagaimana dijelaskan pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Grafik Ketuntasan Siswa Berdasarkan Tingkat Partisipasi Siswa Pada Siklus I dan II

Dari hasil observasi mengenai partisipasi siswa tersebut berdasarkan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa proses perbaikan pembelajaran dinyatakan berhasil karena peningkatan partisipasi siswa mencapai angka 100% dari 85% batasan minimal yang telah ditentukan pada kriteria keberhasilan proses perbaikan pembelajaran. Atas dasar pertimbangan sebagaimana diuraikan di atas, maka peneliti dan observer sepakat memutuskan bahwa kegiatan perbaikan pembelajaran diakhiri pada siklus II dan kepada siswa yang belum tuntas akan diberikan kegiatan remedial dengan waktu yang akan diatur kemudian.

Menurut Arikunto (2001:114) hasil belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah melaksanakan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran sudah diterima siswa, untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran dilakukan usaha untuk menilai hasil belajar, penilaian ini bertujuan untuk melihat kemajuan peserta didik dalam penguasaan materi yang telah dipelajari.

Dari penjelasan mengenai peningkatan hasil belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan media gambar dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pengajaran khususnya media gambar dapat membangkitkan keingintahuan dan minat yang baru, membangkitkan partisipasi dan merangsang kegiatan belajar membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Media pembelajaran khususnya media gambar paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman. Orang yang mendengar saja tidaklah sama tingkatan pemahamannya dan lama bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat, atau melihat dan mendengar. Media pembelajaran khususnya media gambar dapat membangkitkan rasa senang dan gembira bagi siswa-siswa dan memperbaharui semangat mereka, membantu menetapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran.

Rekapitulasi hasil penelitian dari hasil tindakan siklus I, sampai tindakan siklus II terjadi peningkatan partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media gambar. Artinya penggunaan media gambar dapat memberikan nilai tambah bagi siswa untuk mengambil sikap dan peranan dalam rangka menghadapi diskusi atau semacamnya dalam belajar di kelas. Penggunaan media gambar terbukti dapat meningkatkan partisipasi masing-masing siswa, sehingga siswa lebih aktif dalam belajar. Setiap pasangan atau kelompok diharapkan dapat bekerjasama secara aktif dan bertanggung jawab baik kepada diri sendiri maupun para anggota pasangan/kelompoknya meningkatkan partisipasi masing-masing siswa, sehingga siswa lebih aktif dalam belajar. Adanya kerjasama antar anggota pasangan untuk saling bertukar pendapat, maka daya ingat siswa lebih kuat. Sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik

untuk bekerjasama dengan temannya, akan lebih meningkatkan kemampuan dalam memahami materi pelajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai juga meningkat.

- a) Setelah dilakukan analisis dan refleksi ketidakberhasilan proses perbaikan pembelajaran pada siklus pertama disebabkan Penjelasan yang diberikan masih bersifat abstrak sehingga siswa masih kesulitan memahami penjelasan yang diberikan guru tentang tema indah keragaman di negeriku berdasarkan alat peraga gambar.
- b) Sebagian besar siswa masih kurang memahami sepenuhnya terhadap materi pembelajaran yang diberikan, terutama pada saat penyajian alat peraga gambar.
- c) Pemahaman siswa terhadap penyajian gambar masih kurang, hal ini dibuktikan dengan masih banyak siswa yang belum bisa menjelaskan tema indah keragaman di negeriku .
- d) Ketidaktahuan siswa terhadap konsep tema indah keragaman di negeriku yang baik.
- e) Kegiatan tanya jawab yang berlangsung antara siswa dan guru mengenai penyajian gambar pada pembelajaran tema indah keragaman di negeriku masih kurang berjalan dengan baik

Setelah peneliti dan teman sejawat berdiskusi, maka peneliti ingin berusaha memaksimalkan perbaikan pembelajarannya dengan melakukan perbaikan kembali melalui siklus kedua. Oleh karena itu, maka pada proses perbaikan pembelajaran siklus kedua ditanggulangi dengan memaksimalkan bimbingan dengan memperbanyak variasi gambar yang disajikan dan pelaksanaan kerja kelompok serta diskusi. Siklus kedua dengan menggunakan kegiatan tanya jawab secara individual dalam terhadap masing-masing anggota kelompok ternyata dapat meningkatkan daya serap terhadap materi pembelajaran dan peningkatan pemahaman siswa dan dilanjutkan pelaksanaan diskusi kelas serta mengintensifkan kegiatan tanya jawab seputar materi pembelajaran dengan pelaksanaan diskusi kelas.

Dengan penggunaan media gambar waktu yang diberikan kepada siswa untuk berfikir dan berdiskusi lebih banyak selain itu, guru juga mengajarkan siswa untuk saling membantu siswa yang kurang memahami materi pelajaran dalam satu kelompok sehingga diharapkan siswa dapat memahami materi pelajaran. Penggunaan media gambar dapat melatih siswa untuk aktif dalam menemukan berbagai macam pertanyaan dan pasangan jawaban dari guru secara bersama-sama. Manfaat yang dapat diambil dari penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar antara lain:

1. Suasana belajar terasa lebih efektif, diskusi dalam pembelajaran ini dapat membangkitkan semangat siswa untuk memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapat dan berbagi informasi dengan teman lainnya dalam membahas materi pembelajaran serta menjadikan pembelajaran menyenangkan karena siswa dapat aktif dan menyenangkan ketika mencari pasangan.
2. Dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa mempunyai kegiatan di kelasnya dan dapat kerjasama antar pasangan, antara siswa dengan siswa dan antara guru dengan siswa. Siswa tidak hanya sebagai obyek belajar melainkan juga sebagai subyek belajar karena siswa dapat menjadi tutor sebaya bagi siswa lainnya. Siswa dilatih untuk bekerjasama, karena bukan materi saja yang dipelajari tetapi juga tuntutan untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal bagi kesuksesan kelompoknya, dan memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar memperoleh dan memahami pengetahuan yang dibutuhkan secara langsung, sehingga apa yang dipelajarinya lebih bermakna bagi dirinya.

Hasil penelitian sebagaimana dijelaskan di atas telah membuktikan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran tema indah keragaman di negeriku di kelas IV SDN 14 Anak Setatah. Peningkatan kualitas pada proses pembelajaran tema indah keragaman di negeriku siswa terbukti dengan adanya peningkatan partisipasi belajar siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru dapat lebih memotivasi siswa menjadi aktif pada saat proses pembelajaran, dan sikap malu-malu siswa dalam berpendapat dan bertanya berkurang elain itu juga terbukti dengan peningkatan hasil belajar yang dilihat dari hasil tes dimana tiap siklusnya mengalami peningkatan. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat menghasilkan perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkahlakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan lain-lain

aspek yang ada pada individu.

Ditinjau dari dari segi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan media gambar siswa menjadi lebih aktif yaitu, siswa dapat menemukan konsep-konsep baru, menemukan pola dan struktur baru dalam mempelajari materi pokok tema indahny keragaman di negeriku, sehingga pada akhirnya pemahaman siswa yang didapat relatif bertahan lebih lama dan akan meningkat. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat menarik perhatian dan partisipasi siswa, sehingga siswa tidak jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media gambar merupakan variasi metode pembelajaran yang dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar dan menarik keaktifan belajar siswa, sehingga siswa akan lebih berperan aktif dalam mengikuti pelajaran. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran akan lebih meningkat bila didukung dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat sehingga akan menarik keaktifan siswa serta perhatian siswa dalam belajar yang akan disertai peningkatan nilai hasil belajar sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan uraian dan penjelasan serta data-data hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran sebagaimana diuraikan di atas berupa data hasil tes formatif siklus I, tes formatif siklus II dan data hasil observasi siklus I dan II maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa pada pembelajaran tema indahny keragaman di negeriku di kelas IV SDN 14 Anak Setatah Tahun Pelajaran 2019/2020.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan tindakan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Perencanaan pembelajaran tema indahny keragaman di negeriku menggunakan media gambar mulai dari merumuskan tujuan yang diharapkan dapat tercapai, menetapkan langkah-langkah yang akan dilaksanakan, memperhitungkan waktu yang dibutuhkan, serta mempersiapkan semua media yang akan digunakan. Pelaksanaan pembelajaran materi ciri-ciri makhluk hidup menggunakan media gambar dilaksanakan sesuai dengan pokok- pokok materi yang akan dilaksanakan agar tercapai tujuan yang diharapkan, memperhatikan semua peserta didik apakah semua mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar dengan baik, penyajian gambar-gambar yang menarik perhatian peserta didik, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna.
2. Penerapan media gambar dalam pembelajaran tema indahny keragaman di negeriku terbukti mampu meningkatkan partisipasi belajar siswa, hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan partisipasi belajar dari 31,82% atau 7 siswa pada studi awal menjadi, 72,73% atau 16 siswa pada siklus I, meningkat menjadi 90,91% atau 20 siswa pada akhir siklus kedua.
3. Penerapan media gambar dalam pembelajaran tema indahny keragaman di negeriku terbukti mampu meningkatkan hasil dan ketuntasan belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa, dimana nilai rata-rata hasil belajar secara klasikal terus mengalami peningkatan dari 56,82 pada studi awal menjadi 66,82 pada siklus pertama, dan pada akhir siklus kedua menjadi 76,82, sedangkan ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan dimana pada studi awal hanya 5 orang siswa (22,73%) menjadi 54,55% atau 12 siswa, meningkat lagi menjadi 19 siswa atau 86,36% pada akhir siklus kedua dan secara keseluruhan semua kriteria keberhasilan telah tercapai sehingga proses perbaikan pembelajaran dinyatakan selesai dan berhasil pada siklus kedua.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.

- Brown, T. A. (1995). *Education, an introduction*, 3rd ed. Chapman & Hall. p. 228 – 38
- Carin & Sund. 1985. *Metode Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta:PT Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas, (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional
- Depdiknas, 2002a. *Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) beserta Penjelasannya*. Bandung: Citra Umbara.
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta:Depdiknas.
- Gagne,R,M, Briggs,L.J, 2001. *Principles ot instructional Design*. Second Edition, New York: United States of America.
- Mulyasa, E. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyasa, E. 2003. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 1987. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Oemar Hamalik. 1982. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Rusman, 2008. Model- model Pembelajara: Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sastropoetro, Santoso. 1989. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung. Penerbit: Alumni.
- Slameto. 1991. Belajar Dan Factor-faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka cipta
- Sudjana, Nana. 1990. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* . Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sukadi Arief. 1984. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta Grafindo Persada
- Tahalele, J.F. 1988. *Cara mengajar dengan Hasil Yang Baik*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Toeti, MK. 1992. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Bandung : IKIP Bandung.
- Wardani, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winardi, 2002.*Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Winataputra U.S. 1992. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Yager, Robert E. 2006. *The Science/Technology/Society Movement in the United States, Its Orogen, Evolution, and Rationale*, Social Education.
- Yuliantiningsih. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.